

**METODE PEMBELAJARAN CTL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
PENGUASAAN MATERI TENTANG PEMAHAMAN TEKS BACAAN
PADA SISWA KELAS V SDN 02 TAWANGSARI
KECAMATAN KERJO KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



JURNAL PUBLIKASI SKRIPSI

Oleh :

SUMIYATI
NIM: A510070587

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR (PGSD) PSKGJ
SURAKARTA
2013**



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir.

1. Pembimbing I

Nama : Dra. Sri Hartini, SH, M.Pd
NIK : -

2. Pembimbing II

Nama : Dr. Samino, MM
NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari:

Nama : SUMIYATI
NIM : A510070587
Program Studi : S1 PGSD
Judul : METODE PEMBELAJARAN CTL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN MATERI TENTANG PEMAHAMAN TEKS BACAAN PADA SISWA KELAS V SDN 02 TAWANGSARI KECAMATAN KERJO KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing II

Dr. Samino, MM
NIK. 501

Surakarta, 25 Maret 2015

Pembimbing I

Dra. Sri Hartini, SH, M.Pd
NIK. -

ABSTRAKSI

METODE PEMBELAJARAN CTL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN MATERI TENTANG PEMAHAMAN TEKS BACAAN PADA SISWA KELAS V SDN 02 TAWANGSARI KECAMATAN KERJO KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Sumiyati, A510070587, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013,

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan materi tentang pemahaman teks bacaan pada siswa kelas V semester I SD Negeri 02 Tawang Sari Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/ 2013.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK), melalui model siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V di SD Negeri 02 Tawang Sari Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan teknik tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran pra siklus dari 30 siswa kelas V SD Negeri 02 Tawang Sari Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 hanya 12 siswa yang mencapai ketuntasan, sedang siklus III ketuntasan siswa dalam penguasaan materi teks bacaan dari 30 siswa tinggal 2 siswa atau sebanyak 7 % yang belum mencapai taraf tuntas.

Dengan demikian Hipotesis tindakan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “ Penggunaan metode pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar tentang pemahaman teks bacaan pada siswa kelas V SD Negeri 02 Tawang Sari Tahun Pelajaran 2012/2013, dapat diterima dan teruji kebenarannya.

Kata Kunci: *metode CTL, penguasaan materi*

I. PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD pada umumnya sering mengalami kesulitan. Bagi guru kesulitan biasanya muncul dalam upaya menanamkan konsep bahasa Indonesia. Pada siswa dan memilih metode yang tepat sesuai dengan kondisi yang ada. Bagi siswa kesulitan sering dialami karena sebagian besar sudah memiliki anggapan bahwa pelajaran bahasa Indonesia itu merupakan pelajaran yang sulit, tidak aktual, tidak menarik dan membosankan. Kondisi ini diperparah dengan munculnya rasa takut dari siswa, baik ketakutan untuk mempelajari Bahasa Indonesia maupun takut dari guru.

Akibat yang muncul dalam proses pembelajaran, peran aktif, perhatian serta minat siswa menjadi rendah. Hal ini berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar yang dicapai siswa rendah. Guru Bahasa Indonesia sering menyimpulkan dengan menganggap siswa sudah jelas dan mengerti materi yang akan diajarkan. Tetapi sering tertipu dengan hasil yang dicapai siswa rendah.

Hasil belajar Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan pemahaman terhadap teks bacaan pada siswa kelas V di SDN 02 Tawangsari, masih nampak belum mencapai target maksimal sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Pada kondisi awal saat pembelajaran menerapkan strategi yang konvensional, perolehan nilai ketuntasan siswa dari 30 siswa hanya 12 siswa atau 40% yang mencapai ketuntasan. Ini berarti bahwa masih terdapat 60%

siswa atau 18 siswa yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum berhasil sesuai target ketuntasan yang ditentukan dalam indikator pencapaian berdasarkan KKM 70,00. Berpijak dari kondisi ini pembelajaran Bahasa Indonesia belum berhasil, padahal saat pembelajaran Bahasa Indonesia ada beberapa aspek yang perlu dipahami siswa diantaranya dalam memahami teks bacaan perlunya memahami alur tema, kalimat utama, inti bacaan dengan mengetahui tema maka pembaca akan mengetahui uraian isi. Jadi tema adalah ide sentral yang mendasari suatu cerita.

Sebagai alternatif menyelesaikan permasalahan belajar siswa di atas, maka guru harus bertindak dengan merubah pola pembelajaran dan menciptakan proses pembelajaran yang inovatif dengan menerapkan strategi dan model pembelajaran yang mampu merubah minat siswa agar lebih pro aktif dalam pembelajaran.

Berpijak dari keadaan ini, maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah tema penelitian tentang penerapan metode pembelajaran CTL sebagai upaya meningkatkan penguasaan materi pemahaman teks bacaan pada siswa kelas V semester II SD Negeri 02 Tawangsari Kerjo Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pokok permasalahan yang perlu disusun guna mengarah pada materi penelitian, serta menghindarkan dari kerancuan pembahasan. Penelitian ini merumuskan permasalahan : "Apakah penggunaan metode pembelajaran CTL dapat meningkatkan penguasaan materi tentang

pemahaman teks bacaan pada siswa kelas V semester I SD Negeri 02 Tawang Sari Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 ?.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan materi tentang pemahaman teks bacaan pada siswa kelas V semester I SD Negeri 02 Tawang Sari Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/ 2013.

II. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 02 Tawang Sari Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar dengan pertimbangan SD Negeri 02 Tawang Sari telah melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran CTL, tercukupinya sarana dan prasarana, sehingga penulis tertarik mengetahui peran guru dalam pengembangan sistem pembelajaran dengan orientasi PAIKEM, memiliki siswa yang bervariasi tajam perbedaannya kemampuan siswa maupun motivasi belajarnya.

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan yaitu bulan Januari – Maret 2013, dengan rincian kegiatan penelitian sebagai berikut : persiapan penelitian, koordinasi persiapan tindakan, pelaksanaan (persiapan tindakan, monitoring, evaluasi dan refleksi) penyusunan laporan penelitian, seminar hasil penelitian dan perbaikan atau penyempurnaan laporan. Untuk memperjelas

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa dan guru kelas V SDN 02 Tawang Sari. Siswa adalah subyek yang diberi treatment

sedangkan guru adalah yang memberikan *treatment*. Pada penelitian tindakan ini dengan jumlah subyek dari siswa sebanyak 30 siswa, dengan diberikan *treatment* melalui pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menerapkan pendekatan CTL guna mengetahui perkembangan penguasaan materi siswa dilihat dari standar penentuan KKM yang telah ditentukan yakni 70,00 pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas V.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi / pengamatan.

Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang pembelajaran dengan model pembelajaran CTL yang meliputi: kegiatan guru dalam melaksanakan KBM, interaksi antara siswa dan guru saat pembelajaran, keaktifan siswa dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan saat pembelajaran berlangsung, aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru baik secara kelompok maupun individu.

2. Teknik Tes

Dengan teknik tes ini, diterapkan dengan memberikan tes formatif pada akhir pembelajaran guna memperoleh data nilai siswa, yang digunakan sebagai bahan analisis data pembelajaran pada masing-masing siklus.

3. Dokumen

Pada penelitian ini kajian dokumen berkaitan dengan data–data penelitian misalnya : silabus, daftar nilai siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 02 Tawangsari.

D. Validitas Data

Dalam penelitian ini teknik triangulasi data menggunakan Trianggulasi sumber data dan pengumpulan data. Misalnya dengan pendekatan CTL , mengetahui kesulitan mengajar guru, penerapan metode, kesulitan siswa menerima materi.

E. Teknik Analisis Data

Karena penelitian ini termasuk action research, dengan jenis penelitian kualitatif maka analisis data menggunakan teknik analisis interaktif. Yakni teknik yang digunakan dengan melihat nilai prestasi belajar siswa dari masing-masing siklus. Adapun langkah analisis interaktif adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan bentuk sajian data untuk penelitian lanjut.
2. Melakukan analisis data di kelas dan mengembangkan matrik antar kasus.
3. Melakukan verifikasi, pengayaan dan pendalaman data apabila dalam persiapan analisis ternyata ditemukan data yang kurang lengkap atau kurang jelas.
4. Melakukan analisis antar kasus, dikembangkan struktur sajian datanya bagi laporan susunan laporan.
5. Merumuskan simpulan akhir sebagai temuan penelitian.
6. Merumuskan implikasi kebijakan sebagai bagian dari pengembangan saran dalam laporan.

F. Prosedur Penelitian

Dari skema model penelitian tindakan kelas maka berkaitan dengan adanya pemberian perlakuan kepada siswa dengan pendekatan CTL atau sebelum

dilakukan perlakuan dengan metode CTL, maka diuraikan tentang prosedur pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi / Pengamatan

Tahap observasi difokuskan untuk mengamati aktivitas pembelajaran baik yang dilakukan siswa dan guru, menggunakan lembar pengamatan yang disusun dan disiapkan sebelumnya.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi merupakan tahapan menganalisis hasil pelaksanaan pembelajaran. Tahap refleksi juga mencatatat kelemahan dan kelebihan selama pembelajaran guna memperbaiki kualitas pembelajaran. Kekurangan yang ada diminimalisir dan dihindari serta diperbaiki pada siklus berikutnya.

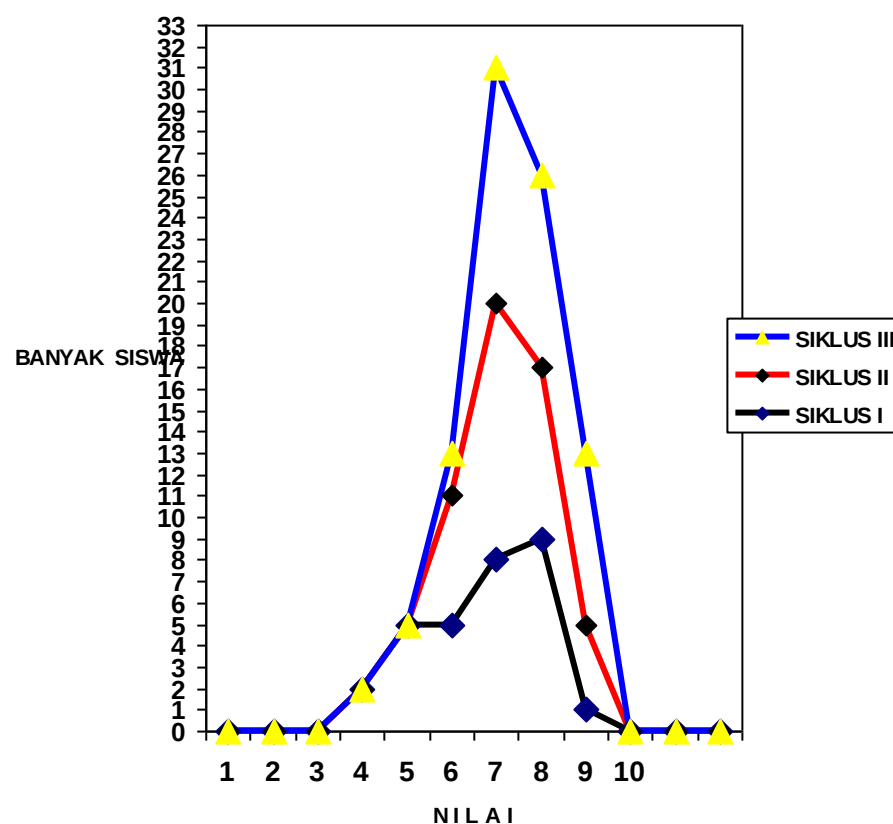
III. HASIL PENELITIAN

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dapat mengamati secara jelas letak perbedaan antara proses pembelajaran dari sebelum perlakuan dengan menggunakan metode CTL dibandingkan dengan menggunakan metode CTL setelah menggunakan metode CTL, yakni pada pembelajaran siklus 1. Karena pembelajaran siklus 1 perolehan nilai siswa yang belum mencapai taraf tuntas, sebanyak 12 siswa atau 40 % dari jumlah keseluruhan siswa kelas V maka kemudian diadakan pembelajaran dengan masuk pada siklus II dan siklus III. Pada pembelajaran siklus 2 perubahan yang dapat teridentifikasi adalah perolehan ketuntasan belajar siswa meningkat dari 18 siswa yang mengalami ketuntasan

meningkat menjadi 24 siswa atau 80% sedangkan yang belum tuntas sebanyak 6 siswa, kemudian pada perbaikan siklus 3 mencapai 90 % mencapai taraf tuntas sebagaimana KKM yang telah ditentukan.

Dalam proses pembelajaran siklus 3 secara umum dapat diamati bahwa perhatian siswa terhadap proses pembelajaran sangat tinggi, siswa sangat senang dan sungguh-sungguh ketika membaca teks bacaan. Dengan menggunakan metode CTL dan diskusi , penguasaan materi pembelajaran siswa tentang pemahaman teks bacaan dapat meningkat. Pembelajaran siklus 1 dan 2 dilaksanakan, ternyata hasil pembelajaran siswa belum dapat mencapai taraf tuntas. Baru pada pembelajaran siklus 3 dilaksanakan maka 100% siswa dapat menguasai materi.

Dari data dan grafik perolehan nilai siklus III melalui penerapan pendekatan CTL, maka dapat diketahui dalam grafik gabungan perolehan nilai hasil siklus I, siklus II dan siklus III sebagai berikut:



IV. SIMPULAN

1. Penggunaan metode CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Bahasa Indonesia tentang pemahaman teks bacaan. Pada pembelajaran kondisi awal sebanyak 30 siswa hanya 12 siswa yang tuntas, dan pada kondisi akhir peningkatan pemahaman konsep belajar siswa tentang pemahaman teks bacaan meningkat menjadi 90% siswa atau 28 siswa. berdasarkan indikator KKM yang telah ditentukan guru.
2. Dari hipotesis yang dirumuskan dapat diketahui bahwa : ” Penggunaan metode pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar tentang pemahaman teks bacaan pada siswa kelas V semester I SDN 02 Tawangsari Tahun Pelajaran 2012/2013”, oleh karena itu hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau dijawab.

DAFTAR PUSTAKA

- As. Broto, (1986), *Pengelolaan Kelas dan Siswa-siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, Jakarta Rajawali.
- Depdiknas, (2003) *Media Pembelajaran*, BA-PGB-06, Jakarta
- Hernawan, Herry, Asep. (2004). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Johnson B. Elaine, 2006. *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Diterjemahkan oleh Ibnu Setiawan. MLC Bandung.
- Muhammad Ali. 1992. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Muslimin Ibrahim, dkk. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Universitas Negeri Surabaya: University Press.
- Nana Sudjana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Nasution, S. 1990. *Asas-asas Kurikulum*. Bandung : Jemmars
- Oemar, Hamalik (1980) *Metode Belajar dan Kesulitan – Kesulitan Belajar*, Bandung : Transito
- Purwanto. 2002. *Meningkatkan Profesionalisme Guru* . <http://www.duniaguru.com/profesionalisme/profesionalisme.htm>. 09.15 Wib. 18 Desember 2007.
- Rivai, Veithzal. 2002. *Prestasi Hasil Belajar Peserta Program MM Untuk Mata Kuliah Manajemen Keuangan* . Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No.038 - September 2002. Jakarta : Depdikbud.
- Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sardiman. 2007. *Interkasi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RahaGrafindo Persada.
- Sergei, 2006. *Noise Aftereffects and Brain Processes*. <http://emeraldinsight.com/researchregister>. Minggu, 20 Januari 2008. Pukul. 14.00 Wib.
- Silberman Melvin L.(2006). *Active Learning*, Allyn and Bacon, Boston
- Slavin, Robert E. 1995. *Cooperative of Learning*. Boston : Allyn and Bacon.

Suciati (2003) *Belajar dan Pembelajaran 2*, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
Suharyanti. (1986). *Media Pendidikan*, Surakarta: UNS Sebelas Maret.

Sugiyanto, 2008. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta, Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.

Suharsimi Arikunto, dkk, (2006), *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Wardani. I.G.A.K; Wihardit.K; & Nasoetion, N. (2002) *Penelitian Tindakan Kelas*, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Wardani (2003) *Pembelajaran Remedial*, A-PGB-09, Jakarta